**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

* 1. **Pengertian Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:649) “Bahwa pengaruh adalah daya atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan sesama. Dalam bahasa inggris pengaruh diartikan sebagai *Inpact/Influence* yaitu daya kuat yang memberikan akibat langsung maupun tidak langsung, sehingga membentuk suatu objek yang lain. Batasan dalam penelitian ini adalah pengaruh google search terhadap minat belajar siswa.

Pengaruh adalah suatu keadaan yang ada hubungan timbal baliknya, atau hubungan antara sebab akibat antara yang dipengaruhi dan yang mempengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa hal yang akan dihubungkan. Disisi lain pengaruh merupakan daya yang bisa memicu sesuatu, yang menjadikannya sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang akan ditimbulkan.

* 1. **Pengertian Google Search**

Menurut C. Widya Hermawan (2018:70 ), pada awal tahun 1996, Larry Page dan Sergey Brin , mahasiswa Ph.D. Stanford University, mengadakan proyek penelitian yang mengembangkan teori bahwa sebuah mesin pencari yang berdasarkan analisa matematika hubungan antara situs-situs web akan memberikan hasil yang lebih baik daripada dengan menggukan teknik pencarian dasar yang digunakan pada saat itu. Hal itulah yang merupakan awal berdirinya Google, sebagai salah satu mesin pencari terbesar

Google adalah plesetan dari kata ’googol’, yang dipakai oleh Milton Sirotta, untuk menyebutkan angka 1 dan mempunyai 100 angka nol di belakangnya. Google memakai kata ini dalam menjelaskan misi perusahaan untuk mengorganisasi sedemikian banyaknya informasi yang tersedia di internet dan di dunia ini.

**2.2.1 Manfaat Situs *Google* bagi siswa**

Menurut Iskandar (dalam Ita Marshelita Arumdani,dkk, 2018: 8), menyatakan bahwa terdapat beberapa alasan menggunakan *Google* antara lain :

1. Fokus sebagai mesin pencari
2. Popularitas *Google*
3. Kecepatan dan kemudahan
4. Keteraturan pada internet
5. Mencari lebih dari 1 juta URL
6. Hasil dari kata-kata pencarian
7. Preview untuk setiap hasil
8. Membuat anda merasa beruntung
9. Cache halaman web
10. Penggunaan fasilitas dan persaingan

Menurut Madcoms ( dalam Ita Marshelita Arumdani, dkk, 2018: 8) “Banyak sekali manfaat *google*  bagi para siswa, selain membantu mencari materi atau artikel yang berkaitan dengan mata pelajaran,  *google* juga menyediakan berbagai aplikasi yang bisa dijadikan media pembelajaran sekolah”.

Berikut beberapa aplikasi-aplikasi *Google* beserta penjelasannya yang bisa dijadikan media pembelajaran: *Google Search Book, Google Earth, Google Maps, Google News, iGoogle, Web Search, Google Apps Education Edition, Blogger, Google Calender, Google Docs & Spreadsheets, Google Group, Google Scholar, Google Page Creator, Google Sketch Up, Picasa, Google Notebook, Google Mail/Gmail.*

* + 1. **Fasilitas *Google Search*  Untuk Pembelajaran**

Sebagai salah satu sumber belajar di mana siswa dapat mencari berbagai informasi dengan cepat dan mudah, internet dapat diklasifikasikan sebagai sumber belajar non-cetak. Selain karena internet bukanlah sumber belajar tercetak, internet juga merupakan sumber belajar yang dari segi penampilannya bukan sekedar visual, namun juga bisa mengeluarkan suara dan animasi karena internet hanya bisa diakses menggunakan perangkat keras seperti komputer, ponsel, PC tablet, dan lain-lain.

Seiring dengan berkembangnya internet, ada banyak kegiatan yang memanfaatkan fasilitas internet, di antaranya adalah e-Learning, e-Commerce, e- Banking, e-Government, dan lainnya. e-Learning merupakan fasilitas yang digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah pengertian dari kegiatan-kegiatan di atas menurut beberapa sumber :

E-Learning merupakan sistem pembelajaran jarak jauh (Aji Supriyanto, 2005: 11). E-Commerce adalah perdagangan elektronik, sering kali didefinisikan sebagai perdagangan atau jual beli barang dan jasa melalui medium elektronik, khususnya melalui internet (Aji Supriyanto, 2005: 369). E-Banking adalah produk jasa layanan perbankan yang mengandalkan teknologi informasi berbasis jaringan yang diantaranya yaitu penggunaan ATM (Anjungan Tunai Mandiri), kartu kredit, transfer uang, pencatatan tabungan dan lain-lain (Aji Supriyanto, 2005: 383).

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi dan telekomunikasi untuk administrasi pemerintahan yang efisien dan efektif, serta memberikan pelayanan yang transparan dan memuaskan kepada masyarakat. E-Learning adalah sistem pembelajaran yang memanfaatkan media elektronik sebagai alat untuk membantu kegiatan pembelajaran. Media elektronik yang dimaksudkan adalah penggunaan komputer, ponsel, dan media elektronik lainnya yang mampu menampilkan gambar dan suara yang dapat terhubung dengan internet.

Fasilitas e-Learning mampu melatih siswa untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat belajar tanpa harus bertatap muka dengan guru atau pengajar. Menurut Aji Supriyanto (2005: 383), biasanya e-Learning menyajikan materi berupa buku elektronik dan modul dengan tampilan yang lebih menarik dan mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk audio visual. Penyampaian materi dalam bentuk sajian audio visual berarti materi tersebut disajikan dengan tampilan dan suara yang selain dapat menarik minat siswa untuk membaca dan mempelajari materi, juga membantu agar siswa mampu mengingat materi lebih lama bila dibandingkan dengan hanya membaca buku.

Aji Supriyanto (2005: 383) juga menambahkan mengenai manfaat e-Learning di antaranya:

1. Bagi siswa, e-Learning bermanfaat untuk mendapatkan sumber belajar lain selain penyampaian materi langsung dari guru dan buku-buku pelajaran yang tersedia di sekolah. Siswa hanya tinggal memasukkan kata kunci tentang materi pelajaran yang akan di cari, maka akan tersaji berbagai informasi yang berkaitan dengan kata kunci yang dimasukkan.
2. Bagi guru, e-Learning sangat memudahkan guru menyampaikan materi, menyampaikan tugas belajar, dan juga untuk memperbaharui materi yang sekiranya sudah mengalami berbagai perubahan seiring berjalannya waktu dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain dari fasilitas e-Learning, siswa dapat mengunduh Buku Sekolah Elektronik yang tersedia di internet. Buku tersebut sengaja diunggah oleh pihak atau instansi pendidikan agar buku tersebut dapat diakses oleh siswa tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar. Siswa juga dapat mencari informasi dari website-website lainnya. Sebagai contoh, siswa mengunduh video tentang “Fruit Carving” dari website Youtube. Contoh lainnya, siswa mencari gambar “Seni Melipat Napkin” di mesin pencarian. Meski tidak setiap website dapat dipertanggungjawabkan kebenaran materinya, namun siswa setidaknya mampu menilai sendiri materi yang relevan dengan yang dipelajarinya di sekolah.

* + 1. **Kegunaan Mesin Pencari *Google Search***

Menurut C. Widya Hermawan (2018: 69), Kegunaan dari mesin pencari adalah :

1. Mencari alamat di internet

*Google Search*  akan membantu kita mencari alamat URL di internet.

1. Kemudahan mencari data/file/artikel

Denga hanya memasukkan kata kunci maka kita akan diberi pilihan dan preview dari banyak situs tentang apa yang kita cari, baik yang berupa data tulisan maupun gambar.

1. Efektifitas browsing

Kita akan lebih mudah mencari apa yang kita inginkan dari pada harus mnggunakan sau alamat dan mencari di dalamnya.

1. Sumber inspirasi

Dari kemudahan serta layanan yang ditawarkan mesin pencari, biasanya akan memberikan kita sedikit inspirasi yang akan membantu kualitas kerja.

1. Sarana bersenang-senang

Beberapa mesin pencari menawarkan permainan/games serta fitur tersembunyi, yang mungkin bisa membantu kita dalam mengusir kejenuhan setelah bekerja.

* + 1. ***Google Search* Sebagai Media Pendukung Dalam Pembelajaran**

*Google search* dapat digunakansebagai media pembelajaran seperti media lain yaitu televisi, radio, CD-ROM interaktif dan lain-lain. *Google search* sebagai media diharapkan akan menjadi bagian dari suatu proses belajar mengajar di sekolah karena *google search* mampu memberikan dukungan bagi terselenggaranya proses komunikasi interaktif antara guru dengan siswa sebagaimana yang menjadi syarat dalam suatu kegiatan pembelajaran.

*Google search* menawarkan kesempatan kepada peserta didik maupun pengajar untuk mendapatkan mafaat dari *google search* antara lain :

1. Bagi peserta didik, *google search* menawarkan kesempatan untuk :
2. Belajar sendiri secara cepat untuk meningkatkan pengetahuan, belajar berinteraksi, mengembangkan kemampuan di bidang penelitian.
3. Memperkaya diri dalam hal menigkatkan komunikasi dengan siswa lain, meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia.
4. Bagi para staf pengajar, *google search* menawarkan kesempatan untuk:
5. Pengembangan professional dalam hal meningkatkan pengetahuan, berbagai sumber sesama rekan sejawat, bekerjasama dengan staff pengajar luar negeri, dan mengatur komunikasi secara teratur.
6. Sumber bahan mengajar dalam hal mengakses rencana belajar mengajar dan metodologi baru, bahan baku dan bahan jadi cocok untuk segala bidang pelajaran, dan mengumumkan dan berbagai sumber.

Pengaruh teknologi dalam pendidikan memunculkan sebagian besar sumber belajar yang tersedia yang tersedia bagi siswa. Fenomena ini menujukkan bahwa guru bukan satu-satunya informasi.

* 1. **Pengertian Sumber Belajar**

Menurut *Association for edducational Communications and Technology* “Sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran”. Sumber belajar dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

1. Sumber belajar yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telaj dikembangkan sebagai komponen sistem intruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. Sumber belajar yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni semua sumber yang secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar salah satunya adalah media massa.

Ketersediaan bahan ajar dan sarana belajar merupakan faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Namun deikian seringkali bahan ajar yang guru siapkan tidak mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehinga perlu memanfaatkan sumber belajar yang lain.

* + 1. **Manfaat Sumber Belajar**

Sumber belajar bermanfaat untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Eveline Siregar & Hartini Nara (2010: 128-129), menjelaskan secara rinci sebagai berikut :

1. Memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung.
2. Menyajikan sesuatu yang tidak ungkin diadakan, dikunuungi, atau dilihat secara langsung.
3. Menambah dan memperluas cakrawala sains yang ada di dalam kelas.
4. Membantu memecahkan masalah pendidikan dalam lingkup makro maupun mikro.
5. Memberikan motivasi positif.
6. Merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif serta berkembang lebih jauh.

Berdasarkan beberapa manfaat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya untuk menyalurkan pesan saja, melainkan juga dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran.

* + 1. **Kalsifikasi Sumber Belajar**

Menurut Wina Sanjaya (2009: 175) mengklasifikasi beberapa sumber yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik yaitu:

1. Manusia, yaitu bahwa manusia merupakan pelaku dalam belajar peoses pembelajaran.

2. Alat dan bahan pengajaran, alat adalah segala sesuatu yang berbentuk benda padat dan dapat dimanfaatkan untuk membantu guru sedangkan bahan pengajaran adalah segala sesuatu yang ,mengandung bahan berupa pesan atau materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

3. Berbagai aktivitas dan kegiatan adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh pendidik untukmengklasifikasi kegiatan belajar peserta didik seperti kegiatan diskusi, semonstrasi, simulasi, melakukan percobaan dan sebagainya.

4. Lingkungan atau *setting* adalah segala esuatu yang ada di sekitar pendidik dan dapat membantu serta menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar. Misalnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, taman dan lain-lain.

Dengan adanya pengklasifikasikan sumber belajar akan mempermudah pendidik dan peserta didik dalam memilih sumber belajar mana yang sangat membantu mereka dalam proses pembelajaran. Bagi para pendidik sendiri dengan adanya klasifikasi ini akan membantu mereka menentukan metode dan strategi belajar dengan menggunakan sumber belajar yang sesuai dalam proses pembelajaran.

* + 1. **Penggunaan Sumber Belajar**

Sumber belajar dapat sangat membantu proses belajar mengajar apabila tepat dalam penggunaan dam pemilihannya. Pemilihan kriterua sumber belajar. Sehigga sumber belajar tersebut tepat digunakan dalam proses belajar sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran.

Menurut Ibrahim (2010: 99) menyatakan bahwa dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria yaitu :

1. Ekonomis, tidak harus terpaku pada harga yang mahal .
2. Praktis, tidak memerlukan pengelolaan yang rumit, sulit dan langka.
3. Mudah, dekat dan tersedia di sekitar lingkungan.
4. Fleksibel, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan intruksional.
5. Sesuai dengan tujuan, mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan semangat belajar siswa.
   * 1. **Komponen-komponen Sumber Belajar**

Komponen adalah bagian-bagia yang selalu ada di dalam sumber belajar, dan bagian-bagian itu merupakan satu kesatuan yang sulit berdiri sendiri sekalipun mungkin dapat dipergunakan secara terpisah. Komponen-komponen sumber belajar menurut Nana Sydjana dan Ahmad Rivai (1989: 81-83) yaitu :

1. Tujuan, misi, atau fungsi sumber belajar, artinya stiap sumber belajar selalu memiliki tuuan dan misi yang akan dicapai.
2. Bentuk, forat atau keadaan fisik sumber belajar satu dengan yang lainnya berbeda-beda. Keadaan fisik sumber belajar ini merupkan komponen penting. Penggunaan atau pemanfaatannya hendaknya memperhitungkan segi waktu, pembiayaan dan sebagainya.
3. Pesan yang dibawa oleh sumber belajar. Setiap sumber belajar selalu membawa pesan yang dimanfaatkan atau dipelajari oleh para pemakainnya. Komponen pesan merupakan informasi yang penting. Oleh karena itu para pemakai sumber belajar hendaknya memperhatikan bagaimana pesan disimapk. Isi pesan harus sederhana, cukup jelas, mudan disimak maknanya.
4. Tingkat kesulitan atau kompleksitas pemakaian sumber belajar. Tingkat kompleksitas penggunaan sumber belajar berkaitan dengan fisik dan pesan sumber belajar. Sejauh mana kopleksitasnya perlu diketahui guna menentukan apakah sumber belajar itu masih bisa dipergunakan, mengingat waktu dan biaya yang terbatas.
   1. **Pengertian Minat Belajar**

Menurut Sardiman (dalam buku Ahmad, 2013: 57), minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seeorang barang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap sesuatu objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.

Menurut Ahmad Susanto (2013: 60), Perasaan *subektif* siswa tentang mata pelajaran atau seperangkat tugas dalam pelajaran banyak dipengaruhi oleh persepsinya tentang mampu tidaknya ia dalam merampungkan tugas-tugas itu. Pada gilirannya, persepsinya adalah berdasarkan pada riwayat sebelumnya mengenai hasil belajar dari dalam tugas-tugas ini.

* + 1. **Macam-Macam Dan Ciri Minat Belajar**

Menurut Rosyidah (dalam buku Ahmad,2013: 60), timbulnya minat pada diri seeorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karen adanya pengaruh dari luar. *Pertama,* minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakan alamiah.

*Kedua,*minat yang timbl karena adanya pengaruh dari luar individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh longkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat.

* + 1. **Pembentukan Minat Belajar**

Menurut Munandar (dalam Ahmad Susanto, 2013: 64), fase perkembangan minat berlangsung secara bertingkat dan mengikuti individu itu sendiri. Di samping itu, kematangan individu juga mempengaruhi perkembangan minat, karena semakin matang secara psikologis maupun fisik, maka minat akan menjadi semakin kuat dan terfokus pad objek tertentu.

* + 1. **Pengaruh Minat Terhadap Kegiatan Belajar Siswa**

Menurut Ahmad Susanto, 2013:66), minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar dilakukan tidak sesuai dengan minat belajar siswa akan memungkinkan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang berhubungan dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasa batin dari kegiatan belajar tadi.

* 1. **Pengertian Belajar**

Kata atau istilah belajar bukanlah sesuatu yang baru, sudah sangat dikenal secara luas, namun dalam pembahasan belajar ini masing-masing ahli memiliki pemahaman dan definisi yang berbeda-beda, walaupun secara praaktis masing-masin kita sudah memahami apa yang dimaksud belajar tersebut.

Menurut Makmun Khairani (2017: 5), Belajar merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai “suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan keterampilan, dan sebagainya.

Menurut Muhibbin (dalam buku Makmun, 2017), berpendapat bahwa belajar merupakan tahapan perubahan seluruh tingkah laku yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Menurut Makmun Khairani (2017: 5), Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya : dari tidak tahu menjadi tahu , dan tidak terampil menjadi terampil, dari belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan sebagainya.

Dengan memperhatikan perumusan-perumusan tentang pengertian belajar tersebut maka penulis berpendapat, Bahwa belajar salah suatu aktifitas dan proses psikis yang berlangsung dalam interaksi antara subjek dan objek dengan lingkungan dyang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan kebiasaan yang bersifat relatif konstan/ tetap baik melalui pengalaman, latihan maupun praktek.

Menurut Gagne dalam teorinya *The dimains of learning* (dalam buku Ahmad, 2013: 2), menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu :

1. Keterampilan motoris (motor skill)

Suatu keterampilan yang diperlihatkan dari berbagai gerakan badan, misalnya menulis, menendang bola, bertepuk tangan, berlari, dan loncat.

1. Informasi verbal

Informasi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan otak atau intelegensi seseorang, misalnya keampuan dapat memahami seuatu dengan berbicara, menulis, menggambar, dan sebagainya yang berupa simbol yang tampak (verbal).

1. Kemampuan intelektual

Selain menggunakan simbol verbal, manusia juga dapat melakukan interaksi dengan dunia luar melalui kemampuan intelektualnya, misalnya mampu membedakan warna, bentuk, dan ukuran.

1. Strategi kognitif

Gagne menyebutnya sebagai organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill)*, yang sangat diperlukan dalam belajar untuk meningkatkan dan berpikir. Kemampuan kognitif ini lebih ditujukan ke dunia luar, dan tidak dapat dipelajari dengan sekali saja memerlukan perbaikan dan latihan terus-menerus yang serius.

1. Sikap (attitude)

Sikap merupakan faktor yang penting dalam belajar; karena tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam belajar akan sangat mempengaruhi hasil yang diperoleh dari belajar tersebut. Sikap sangat tergantung pada pendirian, kepribadian, dan keyakinannya, tidak dapat dipelajari atau dipaksakan, tetapi perlu kesadaran diri yang penuh.

* + 1. **Ciri-Ciri Belajar**

Menurut Makmun Khairani (2017: 7-8) Orang atau peserta didik sering merasa sudah belajar, dengan dasar bahwa mereka sudah berjam-jam membaca bahan pelajaran atau materi yang telah diajarkan. Dengan cara mencermati ciri-ciri yang terdapat pada orang yang bersangkutan, maka ada bebarapa ciri-ciri belajar yaitu :

1. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku *(change of behavior)*. Ini berarti bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.
2. Perubahan perilaku relativ permanent ini diartikan bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah, akan tetapi dilain pihak tingkah laku tersebut sudah tertanam seumur hidup.
3. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan prilaku tersebut bersifat potensial.
4. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman
5. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.
   * 1. **Prinsip-Prinsip Belajar**

Menurut Davis (dalam buku Makmun, 2017: 9), salah satu hal dapat dilakukan para pendidik di dalam tugasnya melaksanakan proses belajar mengajar, seorang pendidik perlu mengingatkan beberapa prinsip-prinsip belajar, yaitu:

1. Apapun yang dipelajari peserta didik, dialah yang harus belajar bukan orang lain. Untuk itu peserta didik lah yang harus bertindak aktif.
2. Setiap peserta didik belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya.
3. Peserta didik akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selam proses belajar.
4. Penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan peserta didik akan membuat proses belajar lebih berarti.
5. Peserta didik akan lebih meningkatkan motivasinya untuk belajar apabila ia diberi tanggungjawab serta kepercayaan penuh atas belajarnya.
   * 1. **Hakekat Belajar**

MenurutMakmun (2017: 12), Hakekat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku dan daya penerimaan.

* + 1. **Tujuan Belajar**

Menurut Makmun (2017: 13), ada beberapa tujuan belajar, sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan dalam berbagai ilmu.
2. Meningkatkan keterampilan atau kecakapan.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dari berpikir yang bersifat *convergen,* yang sifatnya hanya menerima dan mengingat, menjadi berfikir *divergen, lateral*, yang sifatnya lebih terbuka luas, kreatif, inovatif, menciptakan, berani berpikir aneh, diluar kebiasaan.
4. Mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
5. Mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik.
6. Mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat.
7. Mengubah, membangun dan mengembangkan kepribadian, watak dan karakter, dari kepribadian, watak dan karakter yang merugikan dirinya dan orang lain, menjadi kepribadian yang mempunyai multi manfaat bagi diri sendiri dan orang lain.